

ABSTRACT

Amelia Wulandari, Analysis of Factors Affecting Shallot Production in Ngumpul Village, Bagor District, Nganjuk Regency. Under the guidance of Prasetyo Nugroho, S.Pi., M.M.

The purpose of this study was to determine the effect of capital variables, land area, seeds, labor, fertilizers, pesticides, and climate on shallot production either simultaneously or partially in Ngumpul Village, Bagor District, Nganjuk Regency, and to determine the independent variables that have the most dominant influence on production. Shallots in Ngumpul Village, Bagor District, Nganjuk Regency. This study uses quantitative data types. While the data sources used are primary data and secondary data, using observation and interview methods (distributed questionnaires). For sampling using the slovin formula, and analyzed using multiple linear regression. The conclusion in this study is that the independent variables have a significant simultaneous effect on the dependent variable; the capital variable, seeds, labor, fertilizers, and climate partially has a significant effect on shallot production; variables of land area and pesticides have no significant effect partially on shallot production; and the variable that has the most dominant effect on shallot production is fertilizers.

Keywords: shallot production, capital, land area, seeds

ABSTRAK

Amelia Wulandari, Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Produksi Bawang Merah Di Desa Ngumpul Kecamatan Bagor Kabupaten Nganjuk. Dibawah bimbingan Prasetyo Nugroho, S.Pi., M.M.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh variabel modal, luas lahan, bibit, tenaga kerja, pupuk, pestisida, dan iklim terhadap produksi bawang merah baik secara simultan ataupun parsial di Desa Ngumpul Kecamatan Bagor Kabupaten Nganjuk, dan untuk mengetahui variabel independen yang berpengaruh paling dominan terhadap produksi bawang merah di Desa Ngumpul Kecamatan Bagor Kabupaten Nganjuk. Penelitian ini menggunakan jenis data kuantitatif. Sedangkan sumber data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder, dengan menggunakan metode observasi dan wawancara (menyebarkan kuisioner). Untuk pengambilan sampel menggunakan rumus slovin, dan di analisis menggunakan regresi linier berganda. Kesimpulan dalam penelitian ini adalah variabel independen berpengaruh signifikan secara simultan terhadap variabel dependen; variabel modal, bibit, tenaga kerja, pupuk, dan iklim berpengaruh signifikan secara parsial terhadap produksi bawang merah; variabel luas lahan dan pestisida tidak berpengaruh signifikan secara parsial terhadap produksi bawang merah; dan variabel yang berpengaruh paling dominan terhadap produksi bawang merah adalah pupuk.

Kata kunci : produksi bawang merah, modal, luas lahan, bibit